

**PENGARUH INSENTIF PAJAK DAN EDUKASI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI  
KABUPATEN ENREKANG**

Miftahuddin<sup>1</sup> Amran<sup>2</sup> Endang Winarsih<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia  
<sup>1</sup>[tata.mhmdlaylay@gmail.com](mailto:tata.mhmdlaylay@gmail.com) <sup>2</sup>[amran@unismuh.ac.id](mailto:amran@unismuh.ac.id),  
<sup>3</sup>[endang.winarsih@unismuh.ac.id](mailto:endang.winarsih@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the positive contribution of tax incentives and tax education on the tax compliance of MSME taxpayers in Enrekang Regency. The sampling technique used in this study was simple random sampling, resulting in 104 samples. The method used was quantitative statistical method, and data were collected through interviews, questionnaire distribution (direct and online), and literature review to obtain research data. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS version 29. The results show that the Tax Incentive variable has a positive and significant effect on the compliance of MSME taxpayers in fulfilling their obligations. Conversely, the Tax Education variable does not have a positive and significant effect on the compliance of MSME taxpayers registered with the Enrekang KP2KP.*

*Keywords: Tax Incentives, Tax Education, and Tax Compliance for MSMEs*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi positif pengaruh insentif pajak dan edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Enrekang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini merupakan simple random sampling maka diperoleh 104 sampel. Metode yang digunakan adalah metode statistik kuantitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, penyebaran kuesioner (langsung dan online) dan tinjauan kepustakaan untuk mendapatkan data penelitian. Data dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda memakai SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Insentif Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, variabel Edukasi Pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KP2KP Enrekang.

Kata Kunci: Insentif Pajak, Edukasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

## **A. Pendahuluan**

Untuk meningkatkan pemenuhan wajib pajak UMKM, pemerintah telah mengambil langkah-langkah seperti memberikan insentif pajak dan meningkatkan pelatihan pajak. Insentif pajak dapat berupa penawaran seperti potongan pajak atau penawaran lain yang dapat menarik wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Sementara itu, edukasi pajak berupa upaya untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang pentingnya memenuhi kewajiban pajak mereka dan cara terbaik untuk melakukannya (Agustiana et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh insentif pajak dan edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM dan peningkatan pendapatan negara. (Parahita, 2022).

Pendidikan dan pemahaman wajib pajak mengenai manfaat pajak juga menjamin kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Keberadaan pajak juga menguntungkan secara signifikan

meningkatkan kemungkinan wajib pajak secara sukarela memenuhi kewajiban pajaknya. Apabila masyarakat umum, terutama pajak wajib, memahami kebijakan insentif pajak yang berlaku, mereka akan lebih mudah memanfaatkannya, yang berimplikasi pada peningkatan kepuasan (Agustin & Djunaidy, 2022).

Kepatuhan Wajib Pajak adalah mengatur kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak di Indonesia untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara, yang diharapkan dapat dilaksanakan secara sukarela. Sebab, semakin besar suatu Negara, maka semakin besar pula biaya yang dibutuhkan untuk mengelolanya (Hakim, 2021).

Pengaruh UMKM terhadap perkembangan ekonomi dan pengaruh positif terhadap pendapatan negara. Pemberian insentif pajak dan juga pemahaman pajak efektif membantu para pelaku UMKM ini untuk terus berkontribusi positif pada sektor perekonomian dan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Namun, masih terdapat sejumlah pelaku UMKM yang kurang menyadari dan memahami peraturan mengenai

kewajiban pembayaran pajak. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelayanan dan sosialisasi mengenai pengetahuan terkait pajak, termasuk ketentuan tarif dan waktu pembayaran pajak. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan kendala yang dihadapi dalam pengumpulan data mengenai tingkat kepatuhan dan kesadaran UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pemenuhan wajib pajak UMKM masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Enrekang. (2) mengetahui apakah edukasi pajak berpengaruh dan dapat mengatasi masalah kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Enrekang.

## **B. Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif (kuantitatif kausal). Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan angka-angka pengelolaan statistik dan percobaan terkontrol.

### **Subjek Penelitian**

Data primer diperoleh dari pemilik UMKM yang terdaftar di KP2KP Enrekang secara langsung melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada responden. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti KP2KP Enrekang, media massa, website BPS Kabupaten Enrekang, website KP2KP Kabupaten Enrekang, PPID Sulsel, dan website database Peraturan Menteri Keuangan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebanyak 1.211 pelaku UMKM per 2024 yang terdiri dari 1.181 Usaha Mikro, 22 Usaha Kecil, 3 Usaha Menengah dan 5 Usaha Besar yang berada di Wilayah Kabupaten Enrekang yang terdaftar pada Dinas Koperasi & Usaha Mikro Menengah (DiskopUKM) Kabupaten Enrekang Tahun 2025. Minimal Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan wawancara,

kuesioner, dan tinjauan kepustakaan (dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang mumpuni untuk melakukan pembahasan)

### **Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Insentif Pajak (X1)**

Insentif pajak adalah Sebuah penawaran dari pemerintah, melalui manfaat pajak, dalam suatu kegiatan tertentu, seperti kontribusi uang untuk kegiatan yang berkualitas pemajakan dengan tujuan memberikan rangsangan atau keringanan (Syanti Dewi et al., 2020).

#### **2. Variabel Edukasi Pajak (X2)**

Proses di mana Wajib Pajak memahami peraturan pajak dan menerapkannya untuk memenuhi hak dan kewajiban pajak mereka disebut pemahaman peraturan pajak.

#### **3. Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)**

Kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan

pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.

### **Metode Analisis Data**

- 1 Statistik Deskriptif - memaparkan isu perihal responden penelitian.
- 2 Uji Kualitas Data - mengetahui kelayakan kuesioner yang disebarakan kepada responden
- 3 Uji Asumsi Klasik – uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.
- 4 Uji hipotesis
  - 1). Analisis Regresi Linear Berganda - mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.
  - 2). Uji Parsial (Uji T) - mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Ghozali, 2018).
  - 3). Uji F - memberikan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai efek secara bersama-sama terhadap variabel dependen
  - 4). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) - mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama–sama (stimultan)

mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdaftar di KP2KP Enrekang, yang bergerak di sektor dagang, jasa, kuliner dan industri. Keseluruhan data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara online dan langsung (fisik) pada pelaku usaha UMKM yang berada di Kabupaten Enrekang. Terdapat 104 sampel responden yang berhasil didapatkan peneliti, yang kriterianya mayoritas pada Usaha Mikro dan merupakan Wajib Pajak yang terdaftar serta memiliki UMKM di wilayah Kabupaten Enrekang.

#### Uji Validitas]

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Insentif Pajak (X1)

Item Pernyataan (X1)	Corrected Item-Total (r hitung)	Nilai R Tabel (df=n-2) Taraf Signifikan	Keterangan
X1.1	0.773	0.1927	Valid
X1.2	0.680	0.1927	Valid
X1.3	0.658	0.1927	Valid

X1.4	0.677	0.1927	Valid
X1.5	0.803	0.1927	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Edukasi Pajak (X2)

Item Pernyataan (X2)	Corrected Item-Total (r hitung)	Nilai R Tabel (df=n-2) Taraf Signifikan	Keterangan
X2.1	0.821	0.1927	Valid
X2.2	0.812	0.1927	Valid
X2.3	0.803	0.1927	Valid
X2.4	0.782	0.1927	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Item Pernyataan (Y)	Corrected Item-Total (r hitung)	Nilai R Tabel (df=n-2) Taraf Signifikan	Keterangan
Y1	0.794	0.1927	Valid
Y2	0.760	0.1927	Valid
Y3	0.669	0.1927	Valid
Y4	0.800	0.1927	Valid
Y5	0.797	0.1927	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Hasil uji validitas semua item variabel (X1), (X2) dan (Y) memenuhi

dengan melihat nilai koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0.1927). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk indikator variabel Insentif Pajak, Edukasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kabupaten Enrekang.

### Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Var iab el	Juml ah item	Nilai Cronbac h Alpha	Standa r Reliab el	Kete rang an
X1	5	0.762	0.60	Relia bel
X2	4	0.813	0.60	Relia bel
Y	5	0.821	0.60	Relia bel

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Insentif Pajak (X1) : Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Insentif Pajak adalah 0.762. Karena nilai ini lebih besar dari standar reliabel 0,60 ( $0.762 > 0,60$ )

Edukasi Pajak (X2) : Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Insentif Pajak adalah 0.813. Karena nilai ini lebih besar dari standar reliabel 0,60 ( $0.813 > 0,60$ )

Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y) : Nilai Cronbach's Alpha untuk

variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y) adalah 0.821. Karena nilai ini lebih besar dari standar reliabel 0,60 ( $0.821 > 0,60$ )

Dari semua variabel bisa dilihat bahwa semua instrumen dapat diandalkan.

### Statistik Deskriptif

Tabel 5 Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min imu m	Ma xim um	Mean	Std. Deviat ion
<b>Insenti f Pajak</b>	104	11	24	20,81	2,109
<b>Eduka si Pajak</b>	104	7	19	16,05	2,270
<b>Kepat uhan Wajib Pajak UMKM</b>	104	9	25	21,00	2,273
<b>Valid N (listwi se)</b>	104				

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Untuk Insentif Pajak, skor berkisar antara 11 (minimum) hingga 24 (maximum), dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 20,81. Standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 2,109 menunjukkan bahwa skor Insentif Pajak cukup bervariasi di sekitar rata-ratanya. Selanjutnya, variabel Edukasi

Pajak menunjukkan skor dari 7 (minimum) hingga 19 (maximum), dengan rata-rata 16,05. Standar deviasi 2,270 mengindikasikan bahwa skor Edukasi Pajak cenderung lebih terkonsentrasi atau kurang menyebar dibandingkan Insentif Pajak. Terakhir, Kepatuhan Wajib Pajak UMKM memiliki rentang skor dari 9 (minimum) hingga 25 (maximum), dengan rata-rata tertinggi sebesar 21,00. Standar deviasi 2,273 untuk Kepatuhan Wajib Pajak UMKM menunjukkan sebaran skor yang menunjukkan nilai lebih tinggi sedikit dari Edukasi Pajak. Namun, Insentif Pajak memiliki nilai lebih rendah dari Edukasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,28374640
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,067
	Negative	-0,070

Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,246
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikan pada Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total_X1	0,975	1,025
	Total_X2	0,975	1,025

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Variabel independen yang terdiri dari Insentif Pajak dan Edukasi Pajak memiliki nilai

tolerance > 0.10 dengan variabel (X1) Insentif Pajak adalah (0,975) > 0,10. Begitu pula pada variabel (X2) Edukasi Pajak yang sama (0,975) yang lebih besar daripada 0,10. Melihat pengukuran nilai VIF (Value Inflation Factor), dapat dilihat bahwa variabel X1 dan X2 sama-sama memiliki nilai VIF (1,025) < 10 (lebih kecil daripada angka 10). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Tabel 8 Hasil Uji heteroskedastisitas (Glejser)

Variabel	Sig	Keterangan
Insentif Pajak (X1)	0,490	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Edukasi Pajak (X2)	0,357	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Hasil uji heteroskedastisitas pada UMKM di Kabupaten Enrekang, dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel Insentif Pajak (X1) sebesar 0,490 dan nilai Sig. pada variabel Edukasi Pajak (X2) sebesar 0,357, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel Insentif Pajak (X1) dan Edukasi Pajak (X2) tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	11,528	2,292	5,029	0,000
Total	0,323	0,151	2,363	0,020
_X1	0,212	0,151	1,568	0,119
Total	0,212	0,151	1,568	0,119
_X2	0,323	0,151	2,363	0,020

Sumber : Hasil Output SPSS 29

a) Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 11,528 yang artinya jika Insentif Pajak, Edukasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM adalah 0, maka nilai kepatuhan wajib pajak adalah 11,528. Nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak ( $\beta_1$ ) adalah 0,323 yang artinya bahwa jika variabel Insentif Pajak meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah maka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM akan meningkat sebesar 0,323.

b) Nilai koefisien regresi variabel Edukasi Pajak ( $\beta_2$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,212. Artinya bahwa setiap variabel Edukasi Pajak



meningkat satu satuan, akan meningkat sebesar 0,212. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa variabel Edukasi Pajak cukup memberikan pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Std. Error		
1 (Constant)	11,528	2,292			5,029	0,000
Total	0,323	0,123	0,228	0,123	2,363	0,020
_X1	23,37	37			63	20
Total	0,212	0,151	0,151	0,151	1,568	0,120
_X2	12,35	35			68	20

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Variabel independen insentif pajak (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$  dan memiliki nilai t hitung sebesar  $2,363 > t$  tabel 1,983 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Insentif Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

H1: Insentif Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Variabel independen edukasi pajak (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,120 > 0,05$  dan memiliki nilai t hitung sebesar  $1,568 < t$  tabel 1,983. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel (1,983), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

H2: Edukasi Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

## 3. Uji F

Tabel 11 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50,188	2	25,094	4,718	.011 <sup>b</sup>
Residual	537,196	101	5,319		
Total	587,385	103			

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05 dan memiliki nilai F hitung 4,718 > F tabel 3,09, maka secara simultan ada pengaruh atau hipotesis diterima. Artinya Insentif Pajak dan Edukasi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
				.292 <sup>a</sup>

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Angka koefisien determinasi sebesar 0,067 yang berarti besarnya pengaruh insentif pajak dan edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM adalah sebesar 6,7% (sangat rendah) dan sisanya 93,3% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **Pembahasan**

Hasil pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Insentif Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi

kewajibannya. Hal ini berarti pemberian kebijakan insentif pajak terhadap UMKM di Kabupaten Enrekang memberikan pengaruh positif dan sangat bermanfaat untuk meringankan pembayaran pajak bagi kalangan UMKM yang mayoritas usaha mikro. Maka dari itu, pernyataan tersebut valid sesuai dengan data responden yang dikumpulkan dan juga uji statistik yang digunakan. Dengan begitu **Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) diterima**

Hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Edukasi Pajak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajibannya. Artinya, penerapan edukasi pajak terhadap UMKM di Kabupaten Enrekang tidak memberikan pengaruh positif dan perlunya sosialisasi pemahaman perpajakan kepada wajib pajak UMKM untuk meningkatkan mutu atau persentase pelaku Usaha mikro yang paham terkait perpajakan ataupun aturan yang berlaku sebagai wajib pajak. Maka dari itu, pernyataan tersebut sesuai dengan data responden yang dikumpulkan dan juga uji statistik yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa pemberian

Edukasi Pajak terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Enrekang masih kurang (rendah). Dengan begitu **Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>) ditolak.**

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari insentif pajak dan edukasi pajak baik secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Enrekang. Penelitian ini memiliki jumlah responden 104 pelaku UMKM di Kabupaten Enrekang. Aplikasi olah data yang digunakan adalah SPSS 29. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan dan kontribusi positif terhadap ruang lingkup literasi perpajakan khususnya yang berkaitan tentang Edukasi Pajak dan juga meningkatkan sosialisasi perpajakan agak berdampak positif bagi kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Insentif Pajak memberikan motivasi dan tingkat kemauan tiap UMKM membayar pajak. Ini menjadi salah satu dorongan persepsi pengusaha UMKM sadar dan ingin patuh sesuai kewajiban perpajakan yang berlaku. Tetapi pemberian edukasi dan pelayanan pajak yang

baik, cukup mumpuni dalam meningkatkan kepatuhan pelaku Usaha sebagai wajib pajak. Karena itu, banyak dari mereka membutuhkan layanan edukasi dan sosialisasi yang menjadi hak pelaku usaha ini sebagai wajib pajak. Dengan adanya peningkatan pelaku UMKM yang mendapatkan dan merasakan layanan edukasi terkait, ini akan memberikan pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dan lebih banyak yang sadar akan kewajibannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiana, O., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Orang Pribadi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada UMKM Di Jakarta Utara). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8548–8562.
- Agustin, L., & Djunaidy, D. (2022). pengaruh insentif perpajakan akibat covid-19, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan tahunan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(2), 90–105.
- Andayani, E. (2019). Faktor-Faktor Pelaksanaan Pp 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Jakarta Dengan

- Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening.
- Andrew, R., & Sari, D. P. (2021). Insentif PMK 86/2020 Di Tengah Pandemi Covid 19: Apakah Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Surabaya? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1597>
- Beaumont, J.-F., & Rivest, L.-P. (2009). Dealing with Outliers in Survey Data. In *Handbook of Statistics* (pp. 247–279). [https://doi.org/10.1016/S0169-7161\(08\)00011-4](https://doi.org/10.1016/S0169-7161(08)00011-4)
- Cindy Antika, Rifanny Balqis, & Yustia Dewi. (2025). Analisis ketentuan umum perpajakan (KUP) dan Implikasi bagi Wajib Pajak. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2, 1720–1730.  
<https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/578>
- Fazriputri, N. R., Widiastuti, N. P. E., & Lastiningsih, N. (2021). Pengaruh sosialisasi dan pemahaman insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada masa pandemi Covid-19 (Studi pada pemilik UMKM di Kota Bekasi). *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 657–676.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 . Undip.
- Hakim, R. (2021). Konsep Pajak Dalam Kajian Al-Qur'an Dan Sunnah. *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 36–48.
- Indrawan, R., & Binemas, B. (2018). Pengaruh pemahaman pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 419-428.
- Intan Karunia Sari. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pelaku UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* , 8(3), 126–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2019.24043>
- Mardiasmo. (2018). PERPAJAKAN – Edisi Terbaru 2018. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=7bLsEAAQBAJ>
- Parahita, D. A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada UMKM di .... In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2). [http://repository.stiemce.ac.id/id/eprint/1830%0Ahttp://repository.stiemce.ac.id/1830/3/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.stiemce.ac.id/id/eprint/1830%0Ahttp://repository.stiemce.ac.id/1830/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
- Syanti Dewi, Widyasari, & Nataherwin. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 108–124.
- Zahrani, N. R., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak,

Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 19.